

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Pantai Lalos, Desa Lalos, Kecamatan Galang, Kabupaten Tolitoli

* Moch. Fahri Aji¹, Lutfi¹, Supriadi Takwim¹, Fitriah Fajar Maghfirah¹, Deltri Dikwardi Eisenring¹

¹⁾ Prodi PWK Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tadulako

*Corresponding Author, Email: supriadi.takwim@untad.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima:

20 September 2024

Disetujui:

20 Nopember 2024

Abstrak

Pantai Lalos awalnya merupakan suatu tempat pencarian ikan bagi nelayan tetapi lokasinya yang strategis maka masyarakat desa setempat berinisiatif memberikan ide kepada kepala desa agar pantai tersebut bisa dijadikan objek wisata dan dimana masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengembangan wisata Pantai Lalos. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis korelasi dan regresi linear berganda untuk melihat bentuk-bentuk partisipasi, faktor-faktor partisipasi, dan tingkat partisipasi yang mempengaruhi partisipasi dalam pengembangan wisata Pantai Lalos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independent yang menjadi faktor penelitian yang memberi pengaruh cukup besar untuk variabel dependen yaitu partisipasi masyarakat. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk partisipasi yang paling mempengaruhi adalah bentuk partisipasi dalam pikiran/ide dengan skor 85% sangat berpengaruh terhadap pengembangan wisata, dan faktor-faktor partisipasi yang paling mempengaruhi yaitu faktor penghasilan/pekerjaan dan lamanya tinggal dengan skor 86% sangat berpengaruh terhadap pengembangan wisata.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Wisata, Pantai Lalos

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Kepariwisataan yang ada di Indonesia diarahkan sebagai sektor andalan, sehingga diharapkan akan mampu untuk mendorong perekonomian daerah dan nasional. Salah satu pedoman Pembangunan kepariwisataan tersebut di tetapkan dalam Undang-Undang No.10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan dengan tujuan : a).Meningkatkan pertumbuhan ekonomi; b).Meningkatkan kesejahteraan rakyat; c).Menghapus kemiskinan; d).Mengatasi pengangguran; e).Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya; f).Memajukan kebudayaan; g).Mengangkat citra bangsa; h).Menumpuk rasa cinta tanah air; i).Memperkokuh jati diri kesatuan bangsa; dan j).Mempercepat persahabatan antar bangsa destinasi wisata yang ada di Kabupaten Tolitoli salah satunya wisata Pantai Lalos.

Pantai Lalos awalnya merupakan sebuah tempat pencarian ikan bagi nelayan tetapi lokasinya yang strategis maka masyarakat desa berinisiatif memberikan ide atau gagasan kepada kepala desa agar pantai tersebut bisa dijadikan objek wisata dan dimana masyarakat

dapat berpartisipasi dalam pengembangan wisata Pantai Lalos.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan,tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

2.1 Analisis deskriptif

Metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data dan sebagainya

2.2 Analisis Likert

Skoring adalah pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah disebar. Analisis pembobotan dan skoring ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Pantai Lalos. Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang menghubungkan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti setuju - tidak setuju, senang - tidak senang, dan baik - buruk. Dengan menggunakan skala Likert, variabel diukur diubah menjadi variabel indicator

Tabel 1. Skala Likert

No	Kategori	Skala/Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Analisis Skala Likert, 2024

2.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam sebuah penelitian saling berpengaruh. Analisis korelasi bertujuan untuk: 1. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh yang diberikan antara variabel X dan variabel Y. 2. Untuk melihat tingkat keeratan antara variabel bebas dan variabel terikat. 3. Untuk menjelaskan apakah hubungan yang terjadi berarti (meyakinkan dan signifikan) atau hubungan yang terjadi tidak berarti (tidak meyakinkan). Analisis korelasi sederhana menggunakan alat analisis Koefisien Korelasi Pearson.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}x^2\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

n = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), jika variabel yang digunakan lebih dari satu variabel maka disebut Analisis Regresi Linear Berganda. Rumus dari Analisis Regresi Linear Berganda sendiri sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Di mana;

Y = Subjek dalam variabel dependen (terikat) yang diprediksi

a = harga Y ketika X=0, atau harga konstan

b (1,2,3) = koefisiensi regresi

X (1,2,3) = Subjek pada variabel independen (bebas) yang mempunyai nilai tertentu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari : Kepala Desa Lalos, kelompok POKDARWIS wisata Pantai Lalos dan, masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Lalos, berikut uraian responden dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Sudjono G Darus	45	Kepala Desa Lalos
2	Nirma	43	Anggota POKDARWIS
3	Kasim	53	Pengelola
4	Ismail	43	Masyarakat
5	Nur Fadia	49	Masyarakat
6	Marifa	50	Masyarakat
7	Ahmad Yani H,M	30	Masyarakat
8	Fitriani	41	Masyarakat
9	Satriani	37	Masyarakat
10	Nasarudin	32	Masyarakat
11	Mardia	30	Masyarakat
12	Adnan Buyung	17	Masyarakat
13	Hamka	27	Masyarakat
14	Rahmat	25	Masyarakat
15	A. Moch Yunus	47	Masyarakat
16	Mardiana	41	Masyarakat
17	Alamsyah	22	Masyarakat
18	Irman Siking	46	Masyarakat
19	Rivaldi Eka	20	Masyarakat
20	Syah Inur	16	Masyarakat
21	Nurmaya	66	Masyarakat
22	Peter Gunawan	33	Masyarakat
23	Herfina	39	Masyarakat
24	Haerudin	52	Masyarakat
25	Marlia	54	Masyarakat
26	Nurhayati	31	Masyarakat
27	Riswanto	27	Masyarakat
28	Amir	53	Masyarakat
29	Julfan	38	Masyarakat
30	Ikram	31	Masyarakat

No	Nama	Umur	Jabatan
Total			30

Sumber : Observasi Lapangan, 2024

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Valid/Tidak
Variabel Bentuk-bentuk Partisipasi (X1)			
X1.1	0,652	0,3610	Valid
X1.2	0,861	0,3610	Valid
X1.3	0,903	0,3610	Valid
X1.4	0,882	0,3610	Valid
X1.5	0,665	0,3610	Valid
Variabel Faktor- faktor Partisipasi (X2)			
X2.1	0,734	0,3610	Valid
X2.2	0,513	0,3610	Valid
X2.3	0,618	0,3610	Valid
X2.4	0,741	0,3610	Valid
X2.5	0,776	0,3610	Valid
Variabel Tingkat Partisipasi (X3)			
X3.1	0,443	0,3610	Valid
X3.2	0,477	0,3610	Valid
X3.3	0,585	0,3610	Valid
X3.4	0,739	0,3610	Valid
X3.5	0,686	0,3610	Valid
X3.6	0,709	0,3610	Valid
X3.7	0,393	0,3610	Valid
X3.8	0,375	0,3610	Valid
Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)			
Y.1	0,599	0,3610	Valid
Y.2	0,946	0,3610	Valid
Y.3	0,923	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Penelitian SPSS, 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur variabel yang digunakan apakah benar-benar bebas dari kesalahan sehingga hasil yang didapatkan tetap konsisten meskipun diuji berkali-kali. Suatu kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji statistik cronbach alpha dengan bantuan IBM SPSS 25. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai **cronbach alpha (α) > 0,60** (Ghozali, 2006). Hasil pengujian reliabilitas pada dalam penelitian ini dapat dilihat pada **tabel 4.11** berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Bentuk Partisipasi (X1)	5	0,859	Reliabel
Faktor-Faktor Partisipasi (X2)	5	0,686	Reliabel
Tingkat Partisipasi (X3)	8	0,683	Reliabel
Pengembangan Wisata (Y)	3	0,796	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian SPSS, 2024

3.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Adapun bentuk bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Pantai Lalos ada lima bentuk partisipasi yaitu partisipasi/ide pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi finansial/uang, partisipasi keterampilan. Partisipasi masyarakat dalam

bentuk ide/pikiran di Pantai Lalos, masyarakat menyumbangkan ide/pikiran seperti memberikan saran untuk pengembangan wisata Pantai Lalos.

3.2.1 Partisipasi Pikiran/Ide

Partisipasi dalam memberikan pikiran/ide merupakan rancangan yang tersusun dipikiran yang ditentukan oleh kepentingan. Dimana kegiatan menyampaikan atau mengungkap ide-ide atau pikiran yang dilakukan secara lisan didepan banyak orang yang bertujuan untuk memberitahukan apa yang ingin disampaikan kepada mereka. Sumbangan

3.2.2 Partisipasi Tenaga

Keikutsetaan dan keterlibatan masyarakat mutlak harus dilakukan dalam partisipasi masyarakat dan bukan hanya keterlibatan mental semata, tetapi harus disertai dengan keterlibatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Partisipasi masyarakat adalah kesedian untuk memberi sesuatu sumbangan kepada keberhasilan objek wisata untuk mencapai tujuan kelompok yang dibentuk agar mampu mengembangkan objek wista menjadi lebih baik dan berkembang ini berarti bahwa terdapat rasa kesekarelaan untuk membantu kelompok agar pengembangan wisata Pantai Lalos merupakan sebagai sumbangan masyarakat dalam bentuk pemberian tenaga kerja yang diberikan.

3.2.3 Partisipasi Harta Benda

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Lalos dengan memberikan sumbangan dalam bentuk pemberian harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas, dan material yang diberikan orang dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau Pembangunan pertolongan orang lain. Dengan kesediaan untuk memberi suatu sumbangan kepada keberhasilan objek wisata untuk mencapai tujuan kelompok yang dibentuk agar mampu mengembangkan wisata dengan menyumbangkan material berupa kayu, semen, paku, pasir kerikil, dan sebagainya

3.2.4 Partisipasi Keterampilan dan Kemahiran

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Lalos dengan memberikan sumbangan dalam bentuk keterampilan dan kemahiran, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya dan untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha

3.2.5 Partisipasi Finansial/uang

Partisipasi masyarakat dalam bentuk uang merupakan sumbangan yang diberikan oleh perorangan atau sekelompok orang, pemberian sumbangan ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan.. Dimana sumbangan uang dapat untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan dana.

3.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mendukung program pengembangan yaitu dilakukan dengan pengukuran terhadap Usia, Jenis kelamin, Tingkat pendidikan, Pekerjaan/penghasilan, dan Lamanya tinggal yang mempengaruhi sebuah partisipasi untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

No	Faktor-Faktor Partisipasi	Kategori					Total Skor	Presen tase	Kriteria
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Usia	15	14	1	0	0	117	78%	Berpengaruh
2	Jenis Kelamin	11	14	5	0	0	126	84%	Sangat Berpengaruh
3	Tingkat Pendidikan	11	13	6	0	0	125	83%	Sangat Berpengaruh
4	Pekerjaan/Penghasilan	13	10	6	1	0	129	86%	Sangat Berpengaruh
5	Lamanya Tinggal	13	13	4	0	0	129	86%	Sangat Berpengaruh

Sumber : Hasil Analisis 2024

3.3 Mengidentifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat di Pantai Lalos akan dianalisis dengan mengidentifikasi tangga partisipasi Arnstein(1960) berikut adalah hasil dari tingkat partisipasi masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan teori Arnstein. Menurut Arnstein terdapat 3 derajat partisipasi yaitu Kekuatan masyarakat(*Citizen Power*),Partisipasi semu(*Tokenism*), dan Tidak berpartisipasi(*Non-participation*). Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat di desa lalos berada di derajat Kekuatan masyarakat(*Citizen Power*) dengan presentase sebesar 72% dikarenakan adanya kemitraan antara POKDARWIS dengan masyarakat dalam bentuk kelompok kerja , pemerintah juga telah memberikan kewenangan terhadap masyarakat untuk mengurus sendiri keperluan dan kebutuhan dalam upaya pengembangan wisata Pantai Lalos. Berikut tabel tingkat partisipasi masyarakat beserta bobot kuesioner.

Tabel 6. Indikator Tingkat Partisipasi

Derajat Partisipasi		Kategori					Total Skor	Persentase		Tingkat kriteria
		SS	S	KS	TS	ST				
Tidak berpartisipasi (<i>Nonparticipation</i>)	Manipulasi (<i>Manipulation</i>)	2	5	4	10	9	71	47%	47,5%	Sedang
	Terapi (<i>therapy</i>)	1	5	7	9	8	72	48%		
Partisipasi semu (<i>Tokenism</i>)	Pemberian informasi (<i>informing</i>)	2	8	10	6	4	88	59%	59%	Sedang
	Konsultasi (<i>consultation</i>)	5	7	5	10	3	91	61%		
	Penentraman (<i>placation</i>)	4	6	5	11	4	85	57%		

Derajat Partisipasi		Kategori					Total	Persentase	Tingkat	
Kekuatan masyarakat (Citizen Power)	Kemitraan (partnership)	6	11	7	3	3	104	69%	72%	Tinggi
	Pendelegasi an kekuasaan (delegated power)	4	11	8	5	2	100	67%		
	Kontrol masyarakat (citizen control)	11	11	7	0	1	121	81%		

Sumber: Hasil Analisis,2024

3.4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi merupakan suatu cara untuk menggambarkan adanya suatu hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X1, X2, X3) dan variabel dependen (Y) secara serentak. Jika nilai R mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai R mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut sugiyono (2007), berikut merupakan patokan nilai dalam koefisien korelasi:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Berikut tabel hasil uji korelasi variabel penelitian :

Tabel 7. Hasil Output Uji Korelasi Variabel Penelitian Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0,971 ^a	0,944	0,937	0,57130

Sumber : Hasil penelitian SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 7 di atas diketahui besarnya hubungan antara variabel Bentuk-bentuk partisipasi (X1), Faktor-faktor partisipasi(X2), Tingkat Partisipasi(X3), Pengembangan Wisata (Y) di hitung dengan koefisien korelasi R adalah 0,971 hal ini menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Hasil menunjukkan bahwa pengembangan wisata Pantai Lalos diperlukan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, serta tingkat partisipasi masyarakat yang harus diperhatikan untuk mendukung dalam pengembangan wisata Pantai Lalos.

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa variabel independent (X) yang mempengaruhi variabel dependent (Y) atau untuk mengetahui pola hubungan yang sifatnya belum diketahui dengan baik. Dalam memudahkan analisis data dan untuk memenuhi syarat perhitungan regresi liner berganda pada aplikasi SPSS, maka terlebih dahulu dilakukan transformasi data menjadi data interval. Penelitian ini menggunakan data skala likert yang merupakan data ordinal yang tidak dapat diolah secara

bersamaan dengan data yang bersifat nominal atau interval maka data ordinal ditransformasi menjadi data berskala interval

Dengan menggunakan Metode Successive Interval (MSI). Berikut hasil regresi linear berganda koefisien regresi yang di dapatkan.

Tabel 8. Hasil Persamaan Regresi

Model	B	Beta	t	Sig.
Constant	4,562		3,698	0,001
Bentuk-Bentuk Partisipasi (X1)	0,604	0,929	19,882	0,001
Faktor-Faktor Partisipasi (X2)	-0,150	-0,159	3,369	0,002
Tingkat Partisipasi (X3)	-0,054	-0,125	2,660	0,013

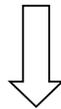
a. Predictors : (Constant), X1,X2,X3

b. Dependent Variable :Y

Sumber: Hasil Analisis,2024

Hasil analisis pada tabel diatas jika dimasukan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a+b1X1, \dots$$



$$Y = 4,562 + 0,604 X1 - 0,150 X2 - 0,054 X3$$

Keterangan:

Y = Partisipasi Masyarakat Pantai Lalos

X = Bentuk-bentuk Partisipasi (X1), Faktor-faktor partisipasi (X2) dan Tingkat Partisipasi (X3)

a = konstanta, perpotongan garis disumbu Y

b = koefisien regresi

Berikut uraian hasil uji koefisien regresi di atas yang berdasarkan variabel yang mempengaruhi :

1. Bentuk-Bentuk Partisipasi

Nilai koefisien regresi bentuk-bentuk partisipasi (X1) sebesar 0,604 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 nilai ini menunjukkan adanya hubungan antara variable bentuk-bentuk partisipasi dengan pengembangan wisata Pantai Lalos dimana nilai sig-value 0,001 lebih kecil dari nilai p-value yang ditentukan yaitu 0,05, atau $0,001 < 0,05$ ini menunjukkan adanya hubungan pengembangan wisata Pantai Lalos dengan bentuk-bentuk partisipasi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi eksisting dimana faktor partisipasi dalam bentuk memberi ide, tenaga, harta benda, keterampilan, dan finansial/uang berpengaruh dalam pengembangan wisata Pantai Lalos.

2. Faktor-Faktor Partisipasi

Nilai koefisien regresi faktor-faktor pariwisata (X2) adalah -0.150 dengan nilai signifikan 0.002. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai adanya hubungan dan signifikan antara variabel faktor-faktor partisipasi dengan pengembangan wisata Pantai Lalos dimana nilai sig-value 0,002 lebih kecil dari nilai p-value yang ditentukan yaitu 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Hal ini dapat

dilihat dari kondisi eksisting dimana faktor Usia, Jenis kelamin, Tingkat pendidikan, Pekerjaan/penghasilan, dan lamanya tinggal berpengaruh dalam pengembangan wisata Pantai Lalos.

3. Tingkat Partisipasi

Nilai koefisien regresi variabel tingkat partisipasi (X3) adalah -0,054 dengan nilai signifikan sebesar 0,013. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai adanya hubungan antara variabel tingkat partisipasi dengan pengembangan wisata Pantai Lalos karena nilai sig-value 0,013 lebih kecil dari nilai p-value yang ditentukan yaitu 0,05 atau $0,013 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat partisipasi dengan pengembangan kawasan wisata Pantai Lalos.

3.6 Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan suatu indikator atau nilai yang menunjukkan kesesuaian hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independent (X). Uji koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan berapa besar kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bentuk-bentuk partisipasi, tingkat partisipasi, dan faktor-faktor partisipasi fasilitas secara keseluruhan presentase berpengaruh pada pengembangan wisata Pantai Lalos. Berikut hasil uji determinasi :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,971 ^a	0,944	0,937	0.57130

- a. Predictors : (Constant), X1,X2,X3
- b. Dependent Variable :Y

Sumber : Hasil Analisis 2024

Hasil analisis koefisien determinasi didapatkan nilai (R²) sebesar 0,944. Artinya bahwa besaran nilai presentase variabel bentuk-bentuk partisipasi (X1), faktor-faktor partisipasi (X2), Tingkat partisipasi (X3) memiliki hubungan sebesar 94,4% terhadap pengembangan wisata Pantai Lalos. Hasil tersebut dapat mengartikan bahwa variabel-variabel independen yang menjadi faktor dalam penelitian ini saling memberikan pengaruh besar untuk pengembangan wisata Pantai Lalos.

3.6.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu bentuk-bentuk-bentuk partisipasi(X1), faktor-faktor partisipasi(X2), dan tingkat partisipasi(X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pengembangan wisata Pantai(Y) Lalos. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan nilai F tabel $\alpha = 0,05$. Adapun F tabel (k;n-k) K= jumlah variabel independent (variabel bebas atau X) n=jumlah responden. Angka ini kemudian kita jadikan untuk mencari nilai F tabel adalah sebesar 3,35.

Hipotesis:

- a. H₀: Tidak ada hubungan secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b. H₁: Ada hubungan secara bersama-sama(simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H₁ diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H₀ ditolak. Berikut hasil analisis uji F:

Tabel 10. Hasil Uji F (Anova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	142,481	3	47,494	145,512	0,001 ^b
Residual	8,486	26	0,326		
Total	150.967	29			

- a. Dependent Variable: Pengembangan wisata
- b. Predictors: (Constant), Bentuk-Bentuk Partisipasi(X1), Faktor-Faktor Partisipasi(X2), Tingkat Partisipasi X3

Sumber : Hasil Analisis 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan F hitung sebesar 145,512 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel 3,35. Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $145.512 > F$ tabel 3,35, sehingga pada uji F Ho ditolak dan H1 diterima. penelitian ini atau variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu partisipasi masyarakat

VI KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian berdasarkan variabel bentuk-bentuk partisipasi masyarakat (X1) di ketahui bahwa partisipasi yang paling tinggi adalah partisipasi dalam bentuk pikiran/ide dengan skor 85% termasuk dalam kategori sangat berpengaruh terhadap pengembangan wisata dikarenakan akan meningkatkan perekonomian mereka dengan membuka peluang bisnis di sekitar lokasi Pantai Lalos. Adanya partisipasi dalam bentuk pikiran/ide masyarakat setuju dengan membuka peluang bisnis seperti membuka tempat kuliner, penyewaan gazebo, dan perlengkapan berenang, sedangkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang paling rendah adalah partisipasi finansial/uang yang memiliki skor 78% dengan kategori berpengaruh terhadap pengembangan wisata.

Berdasarkan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat (X2) di ketahui bahwa partisipasi yang paling tinggi adalah partisipasi dalam pekerjaan/penghasilan dan lamanya tinggal dengan skor 86% termasuk dalam kategori sangat berpengaruh terhadap pengembangan wisata hal ini disebabkan bahwa pekerjaan yang berpenghasilan di bawah UMR lebih aktif berpartisipasi di bandingkan pekerjaan yang berpenghasilan UMR. Dengan adanya wisata Pantai Lalos maka masyarakat yang berpenghasilan di bawah UMR memanfaatkan peluang untuk mencari penghasilan tambahan dan juga lamanya tinggal seseorang di suatu tempat membuat rasa memiliki yang dalam terhadap lingkungan tempat tinggalnya dan juga masyarakat yang lebih lama tinggal , lebih terlibat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan., sedangkan faktor-faktor partisipasi masyarakat yang paling rendah adalah faktor usia yang memiliki skor 78% dengan kategori berpengaruh terhadap pengembangan wisata.

Hasil analisis regresi berganda bahwa bentuk-bentuk partisipasi (X1), faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat (X2), tingkat partisipasi (X3) merupakan faktor yang mempengaruhi pengembangan wisata Pantai Lalos dan memiliki keterkaitan hubungan yang sangat kuat. Artinya 3 (tiga) variabel yang digunakan pada penelitian ini sangat mempengaruhi pengembangan di Pantai Lalos kedepannya dan harus di perhatikan untuk mencapai wisata Pantai Lalos yang baik.

4.2. Saran

1. Berdasarkan data yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten Tolitoli jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Lalos dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk itu disarankan agar pengelola wisata setempat dapat memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada karena dengan demikian pariwisata akan merasa aman dan nyaman pada lokasi tersebut.
2. Disarankan kepada pengelola wisata agar dapat mempromosikan objek wisata Pantai Lalos melalui media sosial agar masyarakat luar lebih mengenal dan tertarik untuk mengunjunginya.
3. Masyarakat Pantai Lalos, Desa Lalos juga diharapkan dapat turut berpartisipasi dalam menjaga serta mengembangkan Pantai Lalos, Desa Lalos karena dengan partisipasi tersebut tentunya akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan pariwisata Pantai Lalos.
4. Adapun saran dari penelitian ini ditujukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu bagi pembaca/peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan melakukan kajian yang lebih detail terhadap ketersediaan dan keberadaan fasilitas wisata serta mengkaji lebih dalam pada setiap objek wisata di Pantai Lalos untuk mendukung pengembangan bagi kawasan wisata Pantai Lalos.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adisamita. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Arnstein, S. R. (1971). *Eight Rungs On The Ladder Of Citizen Participation in Edgar S. Chan and Barry A. Passet, Citizen Participation: Affecting Community Change*. New York: Preager Publisher.
- [3] Asteriani, F. (2016). *Pengembangan Kawasan Pecinan Menjadi Kawasan Wisata di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Jurnal Sainis. Vol 16 : Hal 7-12. 1 April 2016.
- [4] Bentar. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Solop, Desa Pulau Cawan, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir*. Pekanbaru: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau.
- [5] Creswell. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Fitria. (2018). *Destinasi dan Motivasi di Pusaka Saujana Imogiri*. Yogyakarta: Jurnal Planologi Vol. 15, No.2 Oktober 2018.
- [7] Gamal, S. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- [8] Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- [9] Indonesia, P. P. (2009). UU Nomor 10 Tahun 2009. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*, 1-40.
- [10] Mudatsir. (2010). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Mattampa di Kecamatan Bunggoro Kabupaten Makassar*. Makassar: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, UIN Alauddin Makassar.
- [11] Munawaroh, R. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata berbasis Masyarakat di taman Nasional Gubung Merbau Dusun Suwating, Banyuroto Sawangan Magelang Jawa Tengah*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikab LuarSekolah. UIN Yogyakarta.
- [12] Murniati. (2008). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Wirun Kec. Mojolaban, Kab. Sukoharjo)*. Solo: Program Studi Sosiologi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- [13] Nurdianto, S. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [14] Pariwisata, K. (2016, Agustus 5). Retrieved from Statistik Profil Wisatawan Mancanegara: <http://www.kemenpar.go.id>
- [15] Rahayu, S. P. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Kelompok Sadar Wisata Dalam Pembangunan Kepariwisata Di Kabupaten Trenggalek*. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- [16] Saktiawan. (2008). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata. Kasus di Desa Samba Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- [17] Sari, Y. S. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis Pariwisata di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Margapunduh Kabupaten Pesawaran*. Lampung: UIN. Raden Intan Lampung.
- [18] Sinampu, L. A. (2022). *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Teluk Tomori Di Kabupaten Morowali Utara*. PALU: Universitas Tadulako.
- [19] Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- [21] Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Suyitno. (2001). *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- [24] Syaokani. (2017). *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Okura Kecamatan Rumbai Pesisir*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- [25] Toli-Toli, B. (2016). Peraturan Daerah Kabupaten Toli-Toli Nomor 7 Tahun 2016. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Toli-Toli Tahun 2016-2030*, 1-48.
- [26] Triatmodjo. (1999). *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset.
- [27] Wahyuni. (2016). *Partisipasi Masyarakat dan Keberlanjutan Program Gerak Bersemi di Griya Prima Lestari Munthe Kabupaten Kutai Timur*. Semarang: Biro Penerbit Planologi Universitas Diponegoro.
- [28] Yoeti. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.